

EDUKASI PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI DALAM PEMBUATAN COKLAT KARAKTER DI PKBM BAKTI WARGA YAYASAN HIJAJ KOPO SERANG

Tati Rosyati¹, Yolanda Gusvia Putri², Meta Nursita³

Universitas Pamulang

dosen02420@unpam.ac.id, dosen02453@unpam.ac.id, Dosen02628@unpam.ac.id

Abstract

This community service was carried out at PKBM Bhakti Warga under the auspices of the Hiajaj Kopo Serang Foundation. for two days, March 26-27 2022. The service activity was attended by 15 participants. The method used is practice, lecture, and discussion. This activity is a follow-up to the results of interviews and discussions which conclude that the obstacles to starting a business are ideas, capital and the calculation of production costs. Therefore, in this activity, education is carried out on the calculation of production costs and the practice of making character chocolate which can be used as business ideas with small capital. It is hoped that this will change the mindset of the participants that starting a business does not require a large capital, but with a small capital one can make a business like character chocolate. And with the provision of how to calculate production costs, participants are expected to be able to calculate the cost of production and determine the amount of profit they want to get.

Keywords: *Character Chocolate; PKM; Production Cost; HPP.*

Abstrak

Pengabdian Kepada masyarakat ini dilaksanakan di PKBM Bhakti Warga dalam naungan Yayasan Hiajaj Kopo Serang selama dua hari yaitu tanggal 26-27 Maret 2022. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 15 peserta. Metode yang digunakan yakni praktik, ceramah, dan diskusi. Kegiatan ini sebagai tindak lanjut hasil wawancara dan diskusi yang menyimpulkan bahwa kendala memulai usaha yakni ide, modal dan perhitungan biaya produksi. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini dilakukan Edukasi perhitungan biaya produksi dan praktik pembuatan Cokelat karakter yang bisa dijadikan ide usaha dengan modal yang kecil. Hal ini diharapkan akan merubah mindset peserta bahwa untuk membuat suatu usaha tidak memerlukan modal yang besar, namun dengan modal yang kecil bisa membuat suatu usaha seperti cokelat karakter. Serta dengan adanya pembekalan bagaimana melakukan perhitungan biaya produksi peserta diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi dan menentukan besar keuntungan yang ingin didapatkan.

Kata Kunci: *Cokelat Karakter; PKM; Biaya Produksi; HPP.*

A. PENDAHULUAN

Dalam kaitannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan sebuah pemahaman baru bagi masyarakat terkait dalam mengembangkan wirausaha yang potensial sehingga dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tema PKM yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan masyarakat dapat mengelola usahanya dengan baik dan dapat menciptakan produk yang mempunyai daya saing dengan kompetitor serta dapat diterima dipasar luas, serta dapat mengelola keuangannya sebaik mungkin. Kedua Peningkatan pengetahuan serta kemampuan dalam menyusun laporan keuangan usaha dengan baik dan benar.

Berdasarkan info yang didapatkan dari hasil wawancara dari beberapa warga disana dan dilakukannya kujungan Pra RKM, sebagian besar penduduk Desa Rancasumur masih mengandalkan pertanian, dan bersifat tradisional. Pendampingan diperlukan mengingat karena sebagian besar dari penduduk Desa Rancasumur hanya berpendidikan SD dan hanya beberapa pula yang berpendidikan sampai dengan tingkat menengah (SMP dan SMA). Setelah pendampingan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berakhir diharapkan penduduk Desa Rancasumur dapat menentukan harga biaya produksi sendiri bila ada perubahan-perubahan harga yang tidak sesuai dengan asumsi saat ini.

Permasalahan yang dialami masyarakat Kampung Sebe Desa Rancasumur khususnya anggota warga belajar. Kendati demikian, bukanlah permasalahan karena tidak mau menjalankan usaha, namun belum adanya pemikiran tentang usaha apa yang bisa dijalani serta modal yang bisa digunakan. Sehingga diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat serta edukasi mengenai usaha. Tidak hanya berkaitan dengan hal material seperti uang yang akan digunakan sebagai modal. Tapi juga diperlukan adanya pembekalan kewirausahaan, dan pelatihan baik dalam kreatifitas atau keterampilan dan perhitungan biayanya.

Hal ini menjadi tanggung jawab bersama, baik pemerintah, akademisi dan masyarakat sekitar agar melakukan transformasi pengetahuan sehingga dapat menumbuhkan daya saing masyarakat dan dapat mengurangi kemiskinan. Oleh karena hal tersebut Anggota tim PKM menyelenggarakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan kreatifitas dan perhitungan keuangan sebagai pembekalan dalam menjalankan usaha nantinya. Sehingga rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini yaitu “Bagaimana pembekalan ide usaha kreatif dan perhitungan biayanya bagi warga belajar di yayasan hijaj kopo?”

Adapun solusi yang ditawarkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sehubungan dengan permasalahan rendahnya pengetahuan mengenai perhitungan biaya produksi serta kurangnya kesempatan dan kemauan sehingga berhadapan dengan kesulitan mitra terhadap sosialisasi kegiatan dalam berwirausaha adalah tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan memberikan penyuluhan, pendampingan edukasi dan juga sosialisasi kepada para mitra PKBM (Yayasan Hijaj Kopo Serang) mengenai akuntansi dasar khususnya mengenai perhitungan biaya produksi. Sebagai upaya memberikan solusi atas masalah yang dihadapi calon mitra, tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada para masyarakat khususnya warga belajar yang terdaftar aktif di PKBM Bakti Warga tentang arti pentingnya perhitungan harga pokok produksi bagi usaha-Nya,
2. Memberi pelatihan tentang perhitungan biaya produksi, baik dari segi konsep maupun praktik,

3. Memberi pendampingan pembuatan produk kekinian (Cokelat karakter) yang siap dijual dan sesuai target pemasaran.

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah berupa pemahaman para peserta kegiatan mengenai akan pentingnya pengetahuan mengenai perhitungan biaya produksi dalam menjalankan sebuah usaha yang nantinya akan digeluti oleh mitra PKBM (Yayasan Hijaj Kopo), dan masyarakat disana memahami arti pentingnya perhitungan biaya produksi bagi usaha kecil mereka, dan diharapkan mampu menentukan harga produk yang dihasilkan dengan biaya produksinya, serta menyusun laporan dan pencatatan transaksi dengan benar, serta mengimplementasikan kemampuan tersebut ke dalam usaha mereka.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Observasi, analisis masalah mitra, diskusi dengan tim, menyusun waktu pelaksanaan, membuat proposal, mempersiapkan tempat, peralatan serta kesiapan tim pelaksana.

2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan Pelatihan dan praktik, memberikan materi atau edukasi perhitungan biaya produksi dan HPP, melakukan sesi Tanya jawab, Absensi, sesi foto bersama dan penutup.

3. Tahap Evaluasi

Melakukan kunjungan untuk memonitoring para peserta apakah kegiatan PKM mengenai edukasi perhitungan biaya produksi dapat diterapkan dengan baik oleh warga belajar yang mengikuti kegiatan PKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada hari sabtu sampai dengan minggu tanggal 26-27 Maret 2022 dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan memuaskan. Peserta yang mengikuti ada sebanyak 15 Anggota Warga Belajar yang aktif. PKM ini merupakan lanjutan sekaligus menjadi evaluasi dari PKM sebelumnya yaitu membuat keripik kulit pangsit (Kekupang) yang dilakukan pada semester ganjil 2021/2022. Pembuatan cokelat karakter menjadi pilihan ide yang dianggap sesuai karena yayasan hijaj kopo mengelola Paud dan berdekatan dengan SD dan SMP. Selain Pembuatan Cokelat karakter, materi perhitungan biaya disampaikan dengan langsung menghitung ke dalam bentuk unit atau satuan. Hal ini bertujuan agar para peserta lebih mudah memahami dan tidak dipusingkan dengan banyaknya angka-angka. Selama kegiatan, para peserta antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal ini ditunjukkannya pada sesi tanya jawab, mereka banyak yang mengajukan pertanyaan, antara lain: perhitungan harga jual, cara mendapatkan kemasan yang kekinian dan menarik, dan kesediaan untuk berkonsultasi ketika akan memulai usaha dan meminta bantuan. Produk yang dihasilkan berupa Cokelat Karakter juga tidak kalah dengan snack yang dijual di mini market.

Melalui kegiatan ini para peserta akan mulai terbuka pola pikir dan pemahamannya mengenai usaha. Setiap usaha tidak semua membutuhkan modal yang besar serta produk dengan bahan mewah. Namun dengan yang sederhana dan modal kecil bisa menghasilkan produk yang dapat memberikan penghasilan besar. Peserta dan pengelola sangat mengapresiasi diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Mereka berharap kegiatan ini akan tetap berlangsung dan akan ada tindak lanjut sebagai bentuk keseriusan

mereka untuk menjadi lebih baik. Bahkan lebih dari itu edukasi perhitungan biaya produksi dapat digunakan dalam berbagai bentuk jenis usaha yang mungkin akan dilakukan oleh peserta. Dengan semakin terbukanya pemahaman mengenai perhitungan biaya produksi maka peserta akan lebih kreatif lagi dan menghindari terjadinya rugi dalam usaha yang dijalankan. Berikut gambar hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan.



Gambar 1 Kegiatan PkM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik dan hangat baik dari pemilik sekaligus pengelola dan para tenaga pendidik juga semua peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Pengelola Yayasan Hijaj Kopo Serang juga berterima kasih atas dilakukannya kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan Pengabdian ini, diharapkan dapat membantu dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan ini, para peserta akan memahami bahwa untuk memulai usaha tidak dibutuhkan modal yang besar saja, namun dengan modal kecil dan kreatifitas akan dapat membuat usaha seperti membuat Cokelat karakter yang disukai semua kalangan yang target pasarnya anak-anak. Produk tersebut bisa dijual ditambah dengan pengemasan yang menarik serta mengikuti trend saat ini. Selain itu melalui PKM ini para peserta juga mampu melakukan perhitungan biaya produksi sebagai perhitungan HPP sehingga bisa diketahui berapa keuntungan yang akan didapatkan.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Dilakukannya pelatihan dan pendidikan serupa pada para peserta lain yang memiliki permasalahan yang sama.
2. Kegiatan Program PKM berkelanjutan guna melakukan monitoring dan Evaluasi berkaitan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan perekonomian.
3. Mengadakan atau membuat sarana edukasi dan pelatihan bagi warga

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Sunarya, et.al (2011). Kewirausahaan. Yogyakarta. Penerbit: ANDI.
- Andre. Kurniawan. (2022). Cara membuat Coklat Karakter yang Sederhana, Cocok untuk Usaha. <https://www.merdeka.com/jabar/cara-membuat-coklat-karakter-ang-sederhana-cocok-untuk-usaha-klm.html> diakses 18 April 2022.
- Ayu. 2020. 5 Cara Membuat Coklat Karakter Kartun Hello Kitty Lucu dan Huruf. <https://www.diadona.id/food/5-cara-membuat-coklat-karakter-kartun-hello-kitty-lucu-dan-huruf-200417q.html> diakses 17 April 2022.
- Badan Pusat Statistik. (2015). <http://bps.go.id>.
- Bambang, Riyanto. (2015). Dasar-dasar pebelajaran perusaha. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Irham Fahmi. (2014). Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi. Bandung. Penerbit: Alfabeta, Hal.2.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Manajemen sumber daya manusia (teori dan Pratek). Depok. Penerbit: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mankiw N., Gregory, dll. (2012). Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.
- Munawir. (2016). Analisis laporan Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta. Penerbit: Liberty.
- Nuryani, A., Rosyati, T., Fitriyana, F., Putri, Y. G., & Budianto, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Keripik Kulit Pangsit (Kekupang) Dan Perhitungan Biaya Produksi Bagi Warga Sebe. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 175-179.
- Rusli Mohammad Rukka. (2011). Buku Ajar Kewirausahaan. Makasar. Penerbit: Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanudin. Hal.20.
- Sadono, Sukirno. (2016). Teori Pengantar Makro ekonomi. Jakarta, Penerbit: Rajawali Press
- Solihin, D., Ahyani, A., & Susanto, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi Online Untuk Memperluas Pemasaran Produk Bagi Pac Gerakan Pemuda Ansor Di Kecamatan Pagedangan Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 239-243. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20191>
- Wijaya, L V., & Tjun, L., T. (2017). Pengaruh Cash Tunover, Receivable turnover, dan inventory turnover terhadap return On Asset perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi* 9 (1), hal.74-82.